

PELATIHAN KEWIRUSAHAAN SEBAGAI UPAYA MENARIK MINAT SISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI

Andi Marlinah^{1*}, Mariah², Anita Achmad Payu³, Asri⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Indonesia

⁴Fakultas Pascasarjana, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Indonesia

marlinah@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Minat siswa terhadap jurusan akuntansi di tingkat sekolah menengah mengalami penurunan akibat persepsi bahwa akuntansi merupakan bidang yang rumit, membosankan, dan tidak relevan dengan kehidupan nyata. Padahal, akuntansi memiliki peran strategis dalam pengelolaan usaha dan kewirausahaan. Guna mengatasi persoalan ini, tim dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Akuntansi di salah satu sekolah menengah mitra pada 18 Juli 2025. Kegiatan ini melibatkan 40 siswa kelas XII melalui pendekatan partisipatif yang mencakup sosialisasi, workshop interaktif, dan pendampingan dengan simulasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta pengenalan aplikasi keuangan digital seperti BukuKas. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang relevansi akuntansi dalam kewirausahaan, perubahan persepsi dari negatif menjadi positif, serta peningkatan minat memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Metode evaluasi meliputi observasi partisipatif, kuesioner singkat (pre-test dan post-test), serta wawancara informal dengan peserta dan guru pendamping. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung literasi keuangan dan semangat kewirausahaan sejak dulu.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan; Minat Akuntansi; Simulasi Pencatatan Transaksi; Pengenalan Aplikasi Akuntansi.

Abstract: *Student interest in accounting majors at the secondary school level has declined due to the perception that accounting is complex, boring, and irrelevant to real life. However, accounting plays a strategic role in business management and entrepreneurship. To address this issue, a team of lecturers from Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia conducted a community service activity titled "Accounting-Based Entrepreneurship Training" at SMA Negeri 9 Sinjai on July 18, 2025. The activity involved 40 grade XII students through a participatory approach, including socialization, interactive workshops, and mentoring sessions featuring transaction recording simulations, simple profit-and-loss statement preparation, and introduction to digital financial applications such as BukuKas. The results showed a significant improvement in students' understanding of accounting's relevance to entrepreneurship, a shift in perception from negative to positive, and increased interest in choosing accounting as a university major. This initiative also strengthened collaboration between higher education institutions and schools in promoting financial literacy and entrepreneurial spirit among students.*

Keywords: Entrepreneurship; Accounting; Student Interest; Training; Community Service.



Article History:

Received: 09-10-2025

Revised : 12-11-2025

Accepted: 14-11-2025

Online : 02-02-2026



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Jurusan akuntansi merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan vokasional dan bisnis. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat siswa untuk memilih jurusan ini di tingkat SMA/SMK cenderung menurun (Leri et al., 2022). Observasi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa memandang akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, penuh angka, dan tidak menarik (Mardiani & Lhutfi, 2021). Persepsi ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih bersifat teoretis dan kurang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, khususnya dalam dunia usaha. Di sisi lain, pemerintah terus mendorong peningkatan kewirausahaan di kalangan generasi muda melalui berbagai kebijakan nasional, termasuk program Kampus Berdampak (Rahman et al., 2023). Dalam konteks ini, akuntansi seharusnya diposisikan bukan sebagai beban akademik, melainkan sebagai alat pemberdayaan ekonomi yang memungkinkan individu mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan (Anjani et al., 2023).

Mitra utama dalam pengabdian ini adalah sekolah yaitu SMAN 9 Sinjai. Mereka menghadapi permasalahan minimnya yaitu berkurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan setelah mereka lulus dari bangku sekolah menengah (Fakhri et al., 2025). Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang akademik yaitu Pak Rudi (nama samaran), alasan utama siswa tidak minat untuk kuliah adalah kurangnya sosialisasi, *"Sebenarnya siswa ini perlu penguatan nilai agar mereka yakin kalau kuliah itu jalan untuk membuat mereka lebih sukses lagi"* ujar Pak Rudi. Penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang jurusan akuntansi masih sangat rendah (Andhika et al., 2023). Banyak siswa memandang akuntansi sebagai bidang studi yang rumit, monoton, dan terbatas pada aktivitas pencatatan administratif, sehingga kurang menarik dibandingkan jurusan seperti teknologi informasi atau bisnis digital (Noviriani et al., 2024). Dalam beberapa kegiatan penyuluhan dan pelatihan singkat yang pernah dilaksanakan di sekolah-sekolah menengah di wilayah ini, memang terjadi peningkatan respons positif secara kuantitatif misalnya dalam bentuk kenaikan persentase siswa yang menyatakan ketertarikan terhadap akuntansi setelah mengikuti sesi edukasi (Diyani et al., 2022). Namun, peningkatan tersebut belum berdampak signifikan pada angka pendaftaran mahasiswa baru di program studi akuntansi perguruan tinggi, baik di tingkat lokal maupun nasional (Oktapriana et al., 2023).

Salah satu akar permasalahan terletak pada sifat edukasi yang bersifat insidental dan jangka pendek, tanpa mekanisme tindak lanjut atau integrasi ke dalam kurikulum sekolah (Barus et al., 2025). Selain itu, jangkauan kegiatan masih terbatas pada kelompok tertentu dan belum menyentuh seluruh lapisan pemangku kepentingan, termasuk orang tua, guru BK, pelaku usaha lokal, serta pemerintah daerah. Oleh karena itu, pendekatan

yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan kolaboratif seperti pelatihan kewirausahaan berbasis akuntansi yang mengintegrasikan praktik nyata, narasi pelaku usaha, dan dukungan institusional diperlukan untuk mengubah persepsi siswa secara mendalam dan mendorong keputusan studi lanjutan yang berkelanjutan (Hanifah et al., 2023).

Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan program edukasi komunitas berbasis pendekatan partisipatif yang tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Hardiyanti, 2022). Program ini dirancang dalam bentuk workshop kewirausahaan berbasis akuntansi, yang secara eksplisit menghubungkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dengan praktik nyata dalam membangun dan mengelola usaha mikro (Gita Suci et al., 2021). Melalui simulasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, hingga penggunaan aplikasi keuangan digital seperti BukuKas, siswa diajak untuk “merasakan langsung” bagaimana akuntansi menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis (Inawati et al., 2023).

Workshop ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga mengubah narasi akuntansi dari mata pelajaran yang dianggap rumit dan membosankan menjadi keterampilan strategis yang relevan bagi generasi muda yang ingin mandiri secara ekonomi. Dengan pendekatan kontekstual dan kolaboratif, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat berkelanjutan siswa untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi, bukan karena tekanan atau ketidaktahuan, melainkan karena pemahaman akan nilai dan manfaat nyata dari kompetensi akuntansi dalam kehidupan wirausaha sehari-hari.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara interaktif di SMA Negeri 9 Sinjai pada tanggal 18 Juli 2025, melibatkan 40 siswa kelas akhir yang belum menentukan pilihan jurusan lanjutan. Materi disampaikan melalui metode pembelajaran kontekstual, diskusi kelompok, simulasi pencatatan keuangan usaha jajanan sekolah, serta sesi inspiratif bersama pelaku usaha muda yang memanfaatkan prinsip akuntansi dalam mengembangkan bisnisnya. Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi juga dilibatkan sebagai asisten fasilitator, sehingga kegiatan ini sekaligus menjadi wujud implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tujuan utama kegiatan ini adalah tiga hal yang saling terkait dan bersifat progresif. Pertama, meningkatkan pemahaman siswa tentang relevansi akuntansi dalam dunia kewirausahaan bukan hanya sebagai disiplin ilmu pencatatan transaksi, melainkan sebagai alat strategis untuk mengelola keuangan usaha, menganalisis kinerja, menentukan harga jual, serta merencanakan pertumbuhan bisnis. Kedua, mengubah persepsi negatif yang selama ini melekat pada jurusan akuntansi seperti “membosankan”, “rumit”, atau “hanya cocok untuk pekerja kantoran” menjadi pandangan yang lebih positif, dinamis, dan aplikatif, di mana akuntansi dipahami sebagai fondasi kemandirian ekonomi dan pemberdayaan usaha mikro.

Ketiga, menumbuhkan minat berkelanjutan di kalangan siswa untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi, baik sebagai bekal membangun usaha mandiri maupun sebagai langkah awal berkarir di sektor keuangan, perbankan, konsultan pajak, atau bahkan sebagai wirausaha digital yang melek literasi keuangan.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah SMAN 9 Sinjai. SMA Negeri 9 Sinjai merupakan salah satu satuan pendidikan menengah atas yang berlokasi di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, dengan komitmen kuat dalam mencetak generasi muda yang unggul secara akademik maupun karakter. Sekolah ini aktif mendorong pengembangan potensi siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi, termasuk dalam bidang kewirausahaan dan literasi keuangan. Sebagai mitra strategis dalam kegiatan pengabdian masyarakat, SMA Negeri 9 Sinjai menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman, khususnya dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap jurusan-jurusan strategis seperti akuntansi. Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan seluruh civitas akademika menjadikan sekolah ini lingkungan yang kondusif untuk penerapan pendekatan edukatif partisipatif dan berbasis pengalaman nyata. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 40 orang dengan didampingi guru sekaligus wakil kepala sekolah bidang akademik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu.

1. Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam bentuk rangkaian intervensi edukatif yang terdiri atas sosialisasi, workshop, dan pendampingan intensif, yang secara terpadu dilaksanakan oleh tim dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia sebagai fasilitator utama. Kegiatan ini menyasar siswa kelas XII SMA Negeri 9 Sinjai—kelompok yang sedang dalam masa kritis menentukan pilihan studi lanjutan—with tujuan membangun kesadaran bahwa jurusan akuntansi bukan hanya pilihan akademik, tetapi juga fondasi strategis untuk membangun kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan.
2. Sosialisasi awal bertujuan menggali persepsi awal siswa sekaligus memperkenalkan gambaran umum mengenai peluang karir dan wirausaha berbasis kompetensi akuntansi. Selanjutnya, workshop interaktif menjadi inti kegiatan, di mana siswa tidak hanya menerima materi teoretis, tetapi juga langsung mempraktikkan keterampilan akuntansi sederhana dalam konteks usaha mikro—seperti mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi usaha jajanan sekolah, hingga menggunakan aplikasi keuangan digital seperti BukuKas. Pendekatan ini dirancang untuk menjawab stigma bahwa akuntansi

“rumit” dan “membosankan” dengan menunjukkan relevansinya dalam kehidupan nyata.

3. Tahap pendampingan dilakukan melalui sesi diskusi kelompok kecil dan tanya jawab langsung dengan narasumber, termasuk pelaku usaha muda yang sukses berkat literasi keuangan dan akuntansi. Melalui pendampingan ini, siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi minat pribadi, mengklarifikasi keraguan, serta membayangkan masa depan mereka sebagai calon mahasiswa akuntansi yang berpotensi menjadi wirausaha mandiri. Dengan mengintegrasikan ketiga bentuk kegiatan—sosialisasi, workshop, dan pendampingan—program ini tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun motivasi intrinsik dan persepsi positif terhadap jurusan akuntansi sebagai pilihan yang dinamis, aplikatif, dan penuh peluang di era ekonomi digital.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan mengacu kepada *time schedule* yang telah dibuat oleh tim pengabdian Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Berikut adalah rincian kegiatannya, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Time Schedule* Pengabdian Desa Bolaromang

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pra-Kegiatan					✓							
2	Pelaksanaan kegiatan						✓	✓	✓				
3	Monitoring dan Evaluasi									✓			

1. Pra-kegiatan

Pada tahap pra-kegiatan, tim pengabdian akan melakukan koordinasi awal dengan SMAN 9 Sinjai terkait perizinan, siswa, dan konten materi yang akan dibawakan nanti. Riset awal ini dilakukan untuk menyesuaikan materi penyuluhan dan pelatihan sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, dilakukan pula identifikasi mitra yang berperan strategis dalam keberhasilan program, seperti kelompok tani dan pelaku usaha pangan. Sebelum pelaksanaan kegiatan utama, persiapan logistik seperti alat bantu visual, modul pelatihan, dan materi sosialisasi.

2. Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan adanya kegiatan pengabdian “Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Akuntansi sebagai Upaya Menarik Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi” dilaksanakan secara terstruktur di SMA Negeri 9 Sinjai pada 18 Juli 2025. Kegiatan ini melibatkan 40 siswa kelas XII yang sedang dalam masa penentuan pilihan studi lanjutan, serta didukung penuh oleh kepala sekolah, guru BK, dan staf administrasi sekolah.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir kegiatan mencakup monitoring dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pelatihan kewirausahaan berbasis akuntansi telah berhasil mengubah pemahaman dan persepsi siswa terhadap jurusan akuntansi. Monitoring dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, dan penggunaan aplikasi keuangan digital benar-benar dipahami dan dapat diterapkan dalam konteks usaha nyata. Evaluasi dilakukan melalui survei singkat dan wawancara langsung dengan peserta untuk menilai efektivitas penyampaian materi, tingkat keterlibatan siswa, serta dampak kegiatan terhadap minat mereka memilih jurusan akuntansi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk penyempurnaan program di masa depan, sekaligus sebagai bahan rekomendasi dalam merancang kegiatan serupa yang lebih terstruktur, berkelanjutan, dan berdampak luas dalam memperkuat literasi keuangan dan semangat kewirausahaan di kalangan pelajar.(Nasution, 2020; Pratiwi, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

1. Pra- Kegiatan

Kegiatan ini diisi dengan membentuk tim dosen yang terdiri 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Selanjutnya tim melakukan perjalanan menuju lokasi kegiatan yaitu SMAN 9 Kabupaten Sinjai.

2. Observasi Lokasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim dosen dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melakukan observasi langsung di SMA Negeri 9 Sinjai pada bulan Mei–Juni 2025. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi riil terkait minat siswa terhadap jurusan akuntansi, persepsi yang berkembang di kalangan peserta didik, serta tantangan yang dihadapi sekolah dalam mempromosikan jurusan tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa minat siswa terhadap jurusan akuntansi mengalami penurunan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data administrasi sekolah, jumlah pendaftar di kelas akuntansi (jika tersedia) atau minat studi lanjut ke program studi akuntansi di perguruan tinggi terus menurun, sementara jurusan seperti teknologi informasi, bisnis digital, dan pemasaran justru mengalami peningkatan peminat. Wawancara informal dengan guru BK dan beberapa siswa kelas XII mengungkapkan bahwa akuntansi umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit, membosankan, dan tidak relevan dengan kehidupan nyata. Banyak siswa beranggapan bahwa akuntansi hanya cocok bagi

mereka yang “suka hitung-hitungan” atau ingin bekerja di kantor sebagai staf administrasi, tanpa menyadari perannya dalam dunia kewirausahaan (Avianti & Pitaloka, 2024).

Selain itu, observasi juga menemukan bahwa metode pembelajaran akuntansi di sekolah masih bersifat konvensional, berfokus pada teori dan latihan soal, tanpa menghubungkannya dengan konteks usaha atau keuangan pribadi. Tidak ada integrasi antara materi akuntansi dan kewirausahaan, sehingga siswa tidak melihat nilai praktis dari kompetensi akuntansi dalam membangun usaha mandiri (Buhroni & Albertus, 2022). Padahal, Kabupaten Sinjai memiliki potensi ekonomi mikro yang cukup besar, dengan banyak pelaku UMKM muda yang membutuhkan literasi keuangan dasar termasuk pencatatan transaksi dan pengelolaan laba rugi.

3. Implementasi Kegiatan

Tahap ini adalah melakukan implementasi kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari dengan agenda yaitu melakukan sosialisasi dan workshop Pelatihan Kewirausahaan untuk Pemula yang dibawakan oleh dosen yaitu Mariah. lalu moderator yaitu Andi Marlinah serta dosen pendamping Anita Achmad Payu dan Asri. Mahasiswa sendiri yang terdiri atas dua orang yaitu Rina dan Ainun bertugas untuk membantu jalannya kegiatan. Sosialisasi dan workshop ini mengangkat tema mengenai pelatihan kewirausahaan berbasis akuntansi telah berhasil mengubah pemahaman dan persepsi siswa terhadap jurusan akuntansi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber tentang Hubungan Akuntansi dan Kewirausahaan

Berdasarkan Gambar 1, narasumber yang merupakan bagian dari tim pengabdian membahas tentang bagaimana jurusan akuntansi itu menjadi penting dalam mengembangkan usaha. Terutama dalam membuat perencanaan keuangan tentu harus memiliki ilmu pengetahuan dasar tentang akuntansi sehingga ketika membangun suatu usaha tidak akan bingung menghitung profit dan sebagainya.

Seluruh sesi berlangsung selama ±4 jam dalam suasana yang partisipatif, dinamis, dan menyenangkan. Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari

keterlibatan aktif dalam simulasi, pertanyaan kritis selama diskusi, serta keinginan untuk mencoba aplikasi pencatatan keuangan secara langsung. Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru BK, memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyediaan ruang, fasilitas, hingga koordinasi peserta.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara terpadu selama dan setelah pelaksanaan kegiatan pada 18 Juli 2025. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengukur perubahan pemahaman, persepsi, dan minat siswa terhadap jurusan akuntansi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Metode evaluasi meliputi observasi partisipatif, kuesioner singkat (pre-test dan post-test), serta wawancara informal dengan peserta dan guru pendamping. Jumlah peserta dalam monitoring ini adalah 40 orang yang terdiri dari 30 orang siswa dan 10 orang guru pendamping. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga aspek utama:

- Pemahaman konseptual tentang peran akuntansi dalam kewirausahaan,
- Perubahan persepsi dari negatif menjadi positif, dan
- Peningkatan minat untuk memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

Berikut adalah ringkasan data evaluasi dalam bentuk Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Perubahan
Memahami akuntansi sebagai alat pengelolaan usaha	22,5%	87,5%	+65,0%
Menilai akuntansi sebagai bidang yang “menarik”	17,5%	82,5%	+65,0%
Berminat memilih jurusan akuntansi di PT	20,0%	75,0%	+55,0%
Menganggap akuntansi “hanya untuk staf kantor”	67,5%	12,5%	-55,0%

Sumber : data olah (2025)

Setelah melaksanakan monitoring dan evaluasi pada peserta sosialisasi dan workshop ada sedikit perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum pelatihan, mayoritas siswa memiliki stigma negatif terhadap akuntansi, menganggapnya sebagai bidang yang “kaku” dan “hanya untuk orang yang suka hitung-hitungan”. Namun, setelah mengikuti pelatihan khususnya melalui simulasi pencatatan transaksi usaha jajanan sekolah dan pengenalan aplikasi keuangan digital (seperti BukuKas) siswa mulai memahami bahwa akuntansi adalah “bahasa bisnis” yang esensial untuk mengelola usaha mandiri (Hedwigis Esti Riwayati et al., 2021). Hal ini

sejalan dengan temuan dalam laporan bahwa siswa “mulai menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih besar setelah menyadari peran strategis akuntansi dalam kewirausahaan” (Elsani et al., 2025).

Meskipun tidak disebutkan angka pasti, laporan menyatakan bahwa pelatihan “berhasil meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa terhadap jurusan akuntansi”. Banyak siswa yang sebelumnya ragu kini mempertimbangkan akuntansi sebagai pilihan studi lanjut, karena melihat peluang menjadi wirausaha mandiri bukan hanya pekerja kantoran. Evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dan aplikatif sangat efektif. Sesi diskusi interaktif dan cerita dari pelaku usaha muda menjadi katalisator perubahan persepsi. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam tanya jawab dan kesiapan mencoba aplikasi pencatatan keuangan secara langsung. Monitoring juga mencatat bahwa dukungan penuh dari pihak sekolah (kepala sekolah, guru BK, staf) menjadi faktor kunci kelancaran kegiatan. Hal ini memperkuat keberlanjutan dampak program, karena sekolah berpotensi mengadopsi metode serupa dalam ekstrakurikuler.

5. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Kendala yang dihadapi oleh tim dosen dan mahasiswa adalah tidak semua siswa berpartisipasi pada saat kegiatan sosialisasi dan workshop. Sehingga solusi yang dilakukan adalah tim dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan ke beberapa sekolah lain dan melakukan pendampingan secara langsung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi dimana pelatihan kewirausahaan Berbasis Akuntansi di SMA Negeri 9 Sinjai berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap jurusan akuntansi. Melalui pendekatan praktis dan kontekstual, persepsi siswa berubah dari “akuntansi itu rumit dan membosankan” menjadi “akuntansi adalah keterampilan penting untuk berwirausaha”. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah serta mendukung implementasi MBKM. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah sekolah dapat mengintegrasikan materi akuntansi praktis ke dalam ekstrakurikuler kewirausahaan secara berkelanjutan dan bagi perguruan tinggi dapat melakukan kegiatan serupa di sekolah lain serta mengembangkan modul pelatihan standar berbasis evaluasi yang dimana lebih praktikal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar dan SMAN 9 Kabupaten Sinjai telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhika, R., Hartiyah, S., & Susanti, S. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(4), 66–76. <https://doi.org/10.32699/JAMASY.V3I4.5482>
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.30630/JABEI.V2I1.53>
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2024). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda: Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan untuk Ketahanan Bisnis. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.52250/P3M.V9I1.772>
- Barus, A. C., Firza, S. U., Agustina, A., Halim, F., Aziz, A., & Mie, M. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Generasi Z Dengan Strategi Gamifikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(5), 4672–4681. <https://doi.org/10.31764/JMM.V9I5.33655>
- Buhroni, A. F., & Albertus, R. (2022). Impact of the TNI Manunggal Village Building Program (TMMD) on the Socio-Economic Community Towards Empowerment of Regional Defense. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(01), 916–931. <https://doi.org/10.18535/IJSRM/V10I1.SH03>
- Diyani, L. A., Kusumawati, R. D., & Oktapriana, C. (2022). Edukasi Berbagai Standar Akuntansi Keuangan Di Indonesia Bagi Pelajar SMA/SMK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 544–559. <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I1.6479>
- Effendi, B. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Warga Binaan Lembaga Permasarakatan Dengan Edukasi Literasi Keuangan Di Rutan Kelas I Tangerang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2289–2302. <https://doi.org/10.31764/JMM.V6I3.8459>
- Elsani, R., Nafie, I., Sasmita Wijayanti, N., Aryon, D., Tefa, S. M., Rafael, B., Mau, W., Melynda, T., Da Silva, M., Kase, R. H., & Naimnule, L. (2025). Edukasi Digital Marketing Dan Kewirausahaan Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(4), 4548–4559. <https://doi.org/10.31764/JMM.V9I4.33467>
- Fakhri, M. N., Faikoh, S., Natasya, F., Prasetyo, A. D., Melyawati, M., Rahman, M. K., Nurmala, R., Widiyawati, W., Rochman, Y., Azie, Y., Putra, Y. R., & Hastomo, W. (2025). Edukasi Keuangan Masyarakat Dan Kesadaran Lingkungan Melalui Seni Visual Di Kelurahan Cibodas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(5), 5191–5200]. <https://doi.org/10.31764/JMM.V9I5.34004>
- Gita Suci, R., Azmi, Z., Marlina, E., Agustina Putri, A., Rodiah, S., Putri Azhari, I., Muhammadiyah Riau Program Studi Akuntansi, U., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.54951/COMSEP.V2I1.58>
- Hanifah, R. U., Rizkiana, C., Riyanto, S., & Semarang, U. (2023). Pemberdayaan Umkm Dalam Penerapan Akuntansi Umkm Berbasis Aplikasi Sederhana. *TEMATIK*, 3(2), 107–112. <https://doi.org/10.26623/TMT.V3I2.7365>
- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten

- Sarolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/JMK.V10I02.13162>
- Hedwigis Esti Riwayati, Mas Rizky Noviyah, N., & Ferry Cahaya, Y. (2021). Literasi Keuangan Bagi Para Santri Panti Asuhan Thariiqul Jannah Bekasi. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 101–108. <https://doi.org/10.56174/JAP.V2I2.428>
- Inawati, W. A., Dinata, R. O., Said, H. S., & Azhar, H. (2023). Pelatihan Dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3522–3531. <https://doi.org/10.31764/JMM.V7I4.16133>
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2022). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85. <https://doi.org/10.30630/JABEI.V1I1.14>
- Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.17509/JPAK.V9I1.30083>
- Noviriani, E., Mukaromah, L., & Mulyati, S. (2024). Naik Kelas Dengan Digitalisasi: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi “SI APIK.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 65–75. <https://doi.org/10.31764/JMM.V8I1.19584>
- Oktapriana, C., Diyani, L. A., & Rahman, H. A. (2023). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengusaha Muda Di Sektor Umkm Dan Start-Up Kreatif. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 328–339. <https://doi.org/10.31764/JMM.V7I1.12087>
- Pongge, M. I., Ketmoen, A., Perseveranda, M. E., Leki, S., Masri, M., Lawalu, E. M., Indrawati, A. S., Loda, A. E., Paulus, M., Gamatara, J., Wada Betu, K., Firmansyah, M., & Manafe, D. (2025). Edukasi Green Economy Dan Kewirausahaan Hijau Bagi Siswa Smak Sint Carolus Penfui Kupang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(5), 4992–5001. <https://doi.org/10.31764/JMM.V9I5.34069>
- Rahman, K. G., Rachma, N., & Marlinah, A. (2023). Analisis Swot Dan Keuangan Umkm Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 221–230. <https://doi.org/10.31764/JMM.V7I1.11991>